

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan urain bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini penulis akan simpulkan isi dari skripsi. Kesimpulan ini merupakan rumusan secara singkat mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan. Dengan adanya kesimpulan ini akan memudahkan dalam mengetahui isi dari skripsi ini. Adapun kesimpulan itu adalah sebagai berikut :

1. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas.
2. Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan prestasi perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.
3. Ditinjau dari hasil analisa sumber dan penggunaan kas pada tabel IV.2 dan IV.4 dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sumber dan penggunaan kas perusahaan kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada perubahan kasnya, dimana terjadi penurunan yang tajam dari tahun 2001 sebesar Rp 11.432.017.241 menjadi sebesar Rp 3.593.766.614 pada tahun 2002

disebabkan adanya sumber dan penggunaan kas yang tidak seimbang dimana penggunaan kas lebih besar daripada sumbernya.

4. Berdasarkan hasil analisa ratio keuangan pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas perusahaan kurang baik karena *current ratio* dari tahun 2000 – 2002 menunjukkan kurang dari 200 % demikian juga dengan *cash ratio* dan *quick (acid rest) ratio* dari tahun 2000 – 2002 menunjukkan kurang dari 100%.
5. Berdasarkan hasil analisa *ratio leverage* pada tabel IV.5 dapat diketahui perkembangan dari hutang perusahaan yang mengalami kenaikan dari tahun 2000 – 2002. Hal ini kurang baik karena dengan perbandingan hutang dan kecilnya modal akan berpengaruh bagi seorang kreditur jika akan memberikan pinjaman.
6. Berdasarkan hasil analisa ratio aktivitas pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa perusahaan dalam menggunakan aktivitasnya belum efektif, hal ini dapat dilihat dari lamanya perputaran aktiva dan lamanya waktu pengumpulan piutang.
7. Dan juga dari tabel IV.5 dapat diketahui bahwa tingkat keuntungan perusahaan tidak stabil seperti pada *net earning power rationya* yang berarti ada kenaikan atau penurunan penjualan dan biaya operasi perusahaan. Di lain pihak *rate or return for the ownersnya* mengalami kenaikan.
8. Ditinjau dari analisa laporan arus kas pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa arus kas dari aktivitas operasi dari tahun 2001 ke tahun 2002 mengalami

penurunan, begitu pula dengan arus kas dari aktivitas pendanaan yang berarti arus kasnya sebagian besar disalurkan untuk aktivitas investasi.

9. Ditinjau dari komposisi penilaian prestasi perusahaan dengan menggunakan analisa sumber dan penggunaan kas, analisa ratio keuangan dan analisis arus kas bahwa laporan arus kas dapat mengetahui kemampuan perusahaan yang lebih baik, akurat dan lengkap dari analisis lainnya karena mengetahui arus kas yang tersembunyi di balik analisa lainnya.

B. SARAN

Saran-saran yang bisa penulis berikan untuk meningkatkan prestasi perusahaan, yaitu :

1. Dari sisi Analisa Sumber dan Penggunaan Kas

Dilihat dari sisi ini sebenarnya perusahaan kurang baik untuk tahun 2001 dan tahun 2002 pada tabel IV.2 dan IV.4. Oleh sebab itu PT. Sari Ayu Indonesia harus lebih tepat dalam penggunaan dana kas agar perusahaan optimal mendapat laba.

2. Dari sisi Analisa Rasio Keuangan

Dilihat dari sisi ini tingkat likuiditas perusahaan kurang baik karena *current ratio* menunjukkan kurang dari 200 %, sehingga perusahaan harus lebih meningkatkan rasio lancarnya dengan menambah aktiva lancar atau mengurangi hutang lancar, agar perusahaan benar-benar dalam keadaan aman.

3. Dari Sisi Analisa Rasio *Leverage*

Dilihat dari sisi ini hutang perusahaan yang mengalami kenaikan kurang baik karena berpengaruh bagi perusahaan dalam memperoleh pinjaman. Oleh karena itu perusahaan harus mengurangi hutang perusahaan.

4. Dari Sisi Analisa Rasio Aktivitas

Dilihat dari sisi ini perusahaan dalam menggunakan aktivitas kurang baik, maka perusahaan harus lebih meningkatkan penjualan dengan membuat produk baru yang lebih inovatif dan kreatif.

5. Dari Sisi Analisa Rasio Keuntungan

Dilihat dari sisi ini perusahaan tidak stabil karena keuntungan perusahaan tidak menunjukkan keadaan yang positif dalam mendapat laba. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya operasi perusahaan.

6. Dari Sisi Analisa Laporan Arus Kas

Dilihat dari sisi ini perusahaan mengalami penurunan arus kas terutama dari aktivitas investasi dari tahun 2001 ke tahun 2002. Oleh karena itu perusahaan harus menghasilkan pendapatan dan arus kas yang cukup untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Cetakan Ketujuh, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2001.
- Garrison, Nareen, *Akuntansi Manajerial*, Diterjemahkan oleh A. Totok Budisantoso, SE, Ak, Buku 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Harnanto, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Buku Satu, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1996.
- Henry Simamora, *Akuntansi (Basis Pengambilan Keputusan Bisnis)*, Jilid I & II, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Herlfert, Erich A, *Teknik Analisis Keuangan*, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1995.
- Kieso dan Weygrandt, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Ketujuh, Jilid I dan III, Penerbit Binarup Aksara, Jakarta, 1995.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kedua, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Keduabelas, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2001.
- Skousen, Albert, et. al, *Akuntansi Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Van Horne, James, C. et. al, Diterjemahkan Heru Sutojo, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesembilan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1977.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E., *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Edisi Revisi, Jilid I, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.